

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Pra Siklus**

Tahap pra siklus dilaksanakan pada bulan September 2014, peneliti mengamati keaktifan peserta didik di kelas V saat pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial tentang peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha, yang diampu oleh Bpk Masrukan , S.Pd.I. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan kegiatan pembelajarannya terlihat monoton dan kurang kreatif, sehingga komunikasi antar guru dengan siswa hanya satu arah. Hasil ulangan dijadikan nilai pra siklus. Informasi keaktifan peserta didik juga didapatkan dari wawancara peneliti dengan guru kelas V. Beliau menyatakan bahwa peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar terutama pada materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha. Dari hasil ulangan diperoleh rata-rata 62,91. Dari 24 peserta didik, ada 15 peserta didik yang belum memenuhi KKM.

Proses perbaikan pembelajaran terhadap materi pembelajaran mata pelajaran IPS tentang peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha bagi siswa kelas V MI Rohmatal Lil Alamin Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak tahun pelajaran 2014 / 2015 berlangsung dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Pada bagian ini dilaporkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus, yang dilaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun nilai IPS pra siklus adalah sebagai berikut :

#### **DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK PADA PRA SIKLUS**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agus fitriyanto	70	T
2	Bambang Adi Nu	80	T
3	Farida Mualimatu	60	TT
4	Heny	70	T
5	Kabibur Rohman	50	TT
6	Khalimatus Sakdi	80	T
7	Karisma Aulia	40	TT
8	Lidia Dwi Handay	70	T
9	Luluk Niswah	60	TT
10	M.Ali Maksum	60	TT
11	M.Asroful Ikhsan	90	T
12	M.Cholilluloh	60	TT
13	M.Khamdan Fajri	50	TT
14	M.Labib Shokahu	80	T
15	Nasrokul Mustaki	70	T
16	Nurhana	60	TT
17	Siti Kalimah	40	TT
18	Siti Maskanah	60	TT

19	Siti Zulaikah	80	T
20	Sri Murni	60	TT
21	Sunita Ratnasari	60	TT
22	Vina Novianti	50	TT
23	Zaki Mubarak	60	TT
24	Uswatun Kasanah	50	TT
Jumlah Nilai		1510	
Rata-Rata		62,91	
Persentase		62,91%	

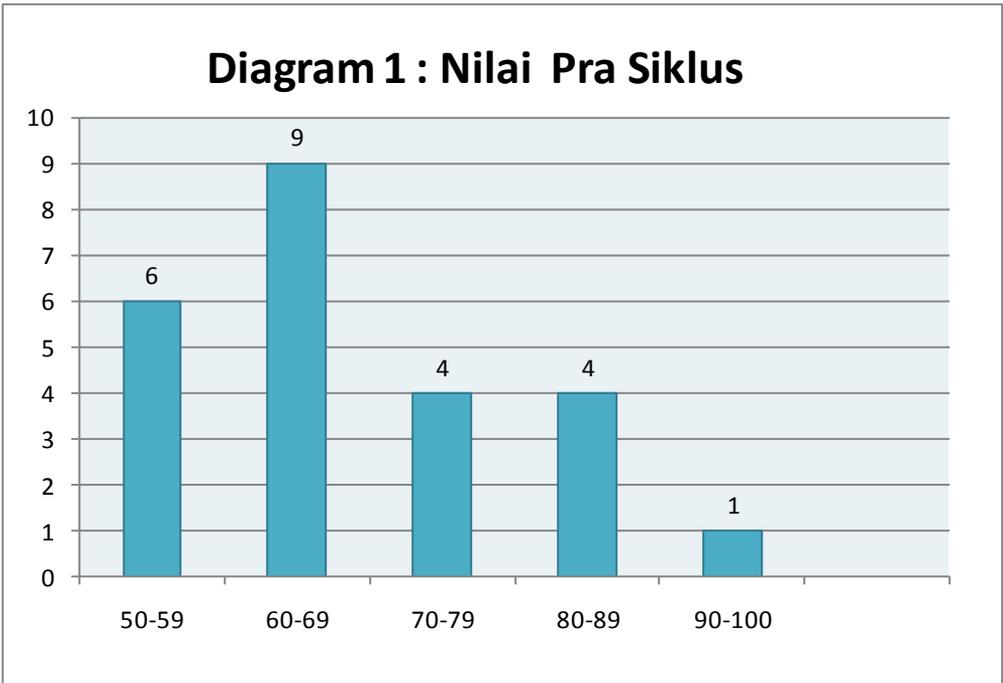
Berdasarkan nilai tersebut dapat dibuat tabel berikut ini :

**Tabel I**

Tabel Hasil Evaluasi Pra siklus

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	50 – 59	6
2	60 – 69	9
3	70 – 79	4
4	80 – 89	4
5	90 – 100	1
	Jumlah	24

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut:



## **2.Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI MI Rohmatal Lil Alamin Kecamatan Karangtengah Demak tahun pelajaran 2014/2015. Pada penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Pelaksanaan Siklus I**

Pada pelaksanaan siklus I ini sesuai dengan langkah-langkah pada rencana tindakan yang terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas materi pelajaran, sedangkan pertemuan kedua sebagai evaluasi pelaksanaan siklus I. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 13 Oktober 2014, dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi peninggalan sejarah pada masa Hindu Budha. Pada pertemuan kedua dilaksanakan evaluasi siklus I. Evaluasi dilaksanakan secara individu terdiri dari 15 soal pilihan ganda, 10 soal esay, dan 5 soal uraian. Pelaksanaan siklus 1 ini meliputi:

### **a. Perencanaan**

Proses perencanaan dalam siklus I merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Perencanaan tersebut meliputi:

- 1) Merencanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah pada masa Hindu Budha
- 2) Menyusun rencana pembelajaran
- 3) Menyusun format observasi
- 4) Menetapkan jenis data dan cara pengumpulan data.

### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran dan penilaian. Peneliti melakukan implementasi dari rencana yang telah disiapkan yaitu melaksanakan proses belajar mengajar IPS materi

peninggalan sejarah pada masa Hindu Budha . Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Oktober 2014 dan dihadiri oleh 17 peserta didik. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 35 menit pada jam pelajaran pertama dan kedua. Materi yang akan dibahas pada siklus ini adalah peninggalan sejarah pada masa Hindu Budha

2) Pertemuan kedua siklus I

Pada pertemuan kedua siklus I, diadakan evaluasi siklus I pada hari selasa tanggal 17 Oktober 2014 jam pelajaran keempat dan kelima. Sebelum melaksanakan evaluasi, guru membuka pembelajaran dengan salam dan membahas latihan soal pada pertemuan kemarin. Setelah itu guru meminta semua buku dan catatan untuk dikumpulkan di depan kelas. Evaluasi siklus I ini terdiri 10 pilihan ganda, 5 soal uraian/essay dalam waktu 70 menit.

**c. Pengamatan**

1) Hasil pengamatan Aktifitas Peserta Didik

Data pengamatan ini diperoleh dari lembar observasi terhadap aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- a) Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- b) Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha
- c) Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha
- d) Kemampuan peserta didik dalam materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha beserta contohnya dalam lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan Negara.

Keterangan persentase aktifitas peserta didik pada siklus I seperti pada Tabel berikut ini:

**Tabel Keterangan Aktifitas Peserta Didik  
Pada Siklus I**

No	Nilai	Kategori
1	1	Kurang
2	2	Cukup
3	3	Baik
4	4	Sangat baik

Dari data pengamatan aktifitas belajar peserta didik pada siklus I, dapat diketahui rata-rata persentase

keaktifan peserta didik sebesar 70.41 masuk dalam kategori “baik”.

## 2) Hasil belajar

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung, maka diadakan ujian siklus I. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Siklus 1**

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah siswa	24
2	Jumlah nilai	1690
3	Nilai tertinggi	90
4	Nilai terendah	50
5	Jumlah siswa yang lulus	16
6	Jumlah siswa yang tidak lulus	8
7	Rata rata kelas	70,41

Pada hasil evaluasi siklus I terdapat 8 siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM dan 16 siswa memenuhi KKM. Dari Tabel diatas nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 50, dengan nilai rata-rata kelas pada evaluasi siklus I adalah 70.41. Ketuntasan individual pada siklus I yaitu 24 siswa.

#### **d. Refleksi**

Langkah-langkah dalam refleksi adalah:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Langkah selanjutnya membuat suatu refleksi apakah ada hal-hal yang perlu dipertahankan atau diperbaiki.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- 4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan tujuan antara lain untuk mengetahui:

##### a) Aktivitas peserta didik

Aktivitas peserta didik kelas V mengalami peningkatan yang cukup meskipun hasil yang didapatkan belum memuaskan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi sesuai lembar observasi antara lain:

- (1) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- (2) Kurangnya keaktifan peserta didik menyampaikan pertanyaan yang berkenaan dengan materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha.
- (3) Kurangnya keaktifan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan.

(4) Kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada keaktifan peserta didik dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan-perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Guru meminta peserta didik memusatkan perhatian dalam penyampaian materi yang disampaikan guru yaitu dengan cara menjelaskan akan pentingnya bagi peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru karena peserta didik dapat menyampaikan pertanyaan dan mengerjakan tugas kaitannya dengan materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha.
  - b. Guru harus mengontrol kegiatan peserta didik bekerja dalam kelompoknya sehingga peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan mandiri dan tenang.
  - c. Guru sebaiknya memotivasi peserta didik untuk berdiskusi walaupun pemahaman mereka berbeda satu dengan lainnya.
  - d. Guru hendaknya menjelaskan lebih rinci materi materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha.
- b) Perkembangan prestasi belajar yang dicapai peserta didik

Dari hasil tes untuk kompetensi dasar (menjelaskan materi peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha)

diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik masih rendah dan dapat ditingkatkan pada siklus II.

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik serta lembar observasi aktifitas peserta didik maupun guru di atas, maka pelaksanaan siklus I dapat dikatakan belum sepenuhnya berhasil dan perlu ditingkatkan pada siklus II. Ketidak berhasilan ini dapat dilihat dari rendahnya nilai peserta didik dan masih kurangnya minat pembelajaran IPS peserta didik. Hal ini disebabkan adanya kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

Pada pelaksanaan siklus II ini sesuai dengan langkah-langkah pada rencana tindakan yang terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membahas materi pelajaran, sedangkan pertemuan kedua sebagai evaluasi pelaksanaan siklus II.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Oktober 2014, dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi yang dibahas yaitu menjelaskan materi peninggalan sejarah yang bercorak hindu Budha . Pada pertemuan kedua dilaksanakan evaluasi siklus II. Evaluasi dilaksanakan dari 15 soal pilihan ganda 10 soal esay dan 5 soal uraian. Pelaksanaan siklus II ini meliputi:

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, melalui diskusi dengan kolaborator diperoleh kenyataan sebagai berikut:

- 1) Sebagian nilai peserta didik masih rendah.
- 2) Sebagian besar peserta didik belum menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran IPS.
- 3) Suasana pembelajaran belum maksimal.

Maka pada siklus II diupayakan adanya langkah-langkah untuk perbaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih baik. Adapun perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi peninggalan sejarah yang bercorak hindu Budha.
- b) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- c) Menyusun lembar pengamatan aktivitas peserta didik untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d) Menyusun lembar observasi pada guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- e) Menyusun soal evaluasi siklus II .

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari dua rencana pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan pada

siklus II sama dengan siklus I yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah dirumuskan pada refleksi siklus I. Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pada siklus II maka dilakukan tes siklus II. Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Oktober 2014 dan dihadiri oleh 24 peserta didik. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 35 menit pada jam pelajaran kelima dan keenam. Materi yang akan dibahas pada siklus ini adalah materi peninggalan sejarah yang bercorak hindu Budha.

Guru membuka pelajaran dengan salam peserta didik menjawab serempak. Guru melakukan presensi kepada peserta didik yang hadir dalam pembelajaran, dari jumlah 24 peserta didik semuanya hadir. Kemudian guru memberikan sedikit gambaran dari hasil evaluasi siklus I bahwa nilai yang mereka peroleh belum memenuhi KKM yang sudah ditetapkan oleh Madrasah. Hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah. Selanjutnya guru menghimbau kepada para peserta didik agar lebih giat belajar.

Setelah itu guru memberikan apersepsi materi sebelumnya yaitu melalui tanya jawab secara lisan terhadap

peserta didik tentang peninggalan sejarah Hindu Budha melalui gambar.

## 2) Pertemuan kedua siklus II

Pada pertemuan kedua siklus II, diadakan evaluasi siklus II pada hari selasa tanggal 22 Oktober 2014 jam pelajaran pertama dan kedua. Sebelum melaksanakan evaluasi, guru membuka pembelajaran dengan salam dan membahas latihan soal pada pertemuan kemarin. Setelah itu guru meminta semua buku dan catatan untuk dikumpulkan di depan kelas. Evaluasi siklus II ini terdiri 15 soal pilihan ganda dan 5 uraian/essay dalam waktu 70 menit.

### **c. Pengamatan**

#### 1) Hasil pengamatan Aktifitas Peserta Didik

Data pengamatan ini diperoleh dari lembar observasi terhadap aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- a) Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- b) Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi peninggalan sejarah yang bercorak hindu Budha
- c) Keaktifan peserta didik yang memperhatikan jawaban guru berkenaan tentang materi peninggalan sejarah yang bercorak hindu Budha.

- d) Kemampuan peserta didik dalam memahami arti sejarah beserta faedahnya dalam kehidupan sehari-hari

Keterangan persentase aktifitas peserta didik pada siklus II seperti pada Tabel berikut ini:

**Tabel Keterangan Aktifitas Peserta Didik Pada Siklus II**

No	Persentase	Kategori
1	1	Kurang
2	2	Cukup
3	3	Baik
4	4	Sangat baik

Dari data pengamatan aktifitas belajar peserta didik pada siklus II, dapat diketahui rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 78,75 masuk dalam kategori “sangat baik”.

2) Hasil belajar

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung, maka diadakan ujian siklus II. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel Hasil Evaluasi Peserta Didik pada Siklus II**

No	Kreteria	Jumlah
1	Jumlah siswa	24
2	Jumlah nilai	1890

3	Nilai tertinggi	100
4	Nilai terendah	70
5	Jumlah siswa yang lulus	24
6	Jumlah siswa yang tidak lulus	0
7	Rata rata kelas	78.75

Pada hasil evaluasi siklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 78.75 dapat dikategorikan hasil belajar siswa “baik sekali” yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan evaluasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik diketahui bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil dan data observasi siklus II dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh madrasah.

## **2. Deskripsi Data Siklus I**

Tahap siklus 1 dilaksanakan pada bulan Oktober 2014, peneliti melaksanakan pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial tentang peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha, berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan kegiatan pembelajarannya terlihat tidak monoton lagi, sehingga komunikasi antar guru dengan siswa hanya satu arah.

Adapun nilai IPS siklus 1 adalah sebagai berikut :

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK PADA SIKLUS I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agus fitriyanto	70	T
2	Bambang Adi Nu	80	T
3	Farida Mualimatu	60	TT
4	Heny	70	T
5	Kabibur Rohman	70	T
6	Khalimatus Sakdi	90	T
7	Karisma Aulia	60	TT
8	Lidia Dwi Handay	80	T
9	Luluk Niswah	70	T
10	M.Ali Maksum	60	TT
11	M.Asroful Ikhsan	90	T
12	M.Cholilluloh	80	T
13	M.Khamdan Fajri	50	TT
14	M.Labib Shokahu	80	T
15	Nasrokul Mustaki	70	T
16	Nurhana	60	TT
17	Siti Kalimah	50	TT
18	Siti Maskanah	60	TT
19	Siti Zulaikah	80	T

20	Sri Murni	70	T
21	Sunita Ratnasari	70	T
22	Vina Novianti	80	T
23	Zaki Mubarok	60	TT
24	Uswatun Kasanah	80	T
Jumlah Nilai		1690	
Rata-Rata		70,41	
Persentase		70,41%	

Berdasarkan nilai tersebut dapat dibuat tabel berikut ini :

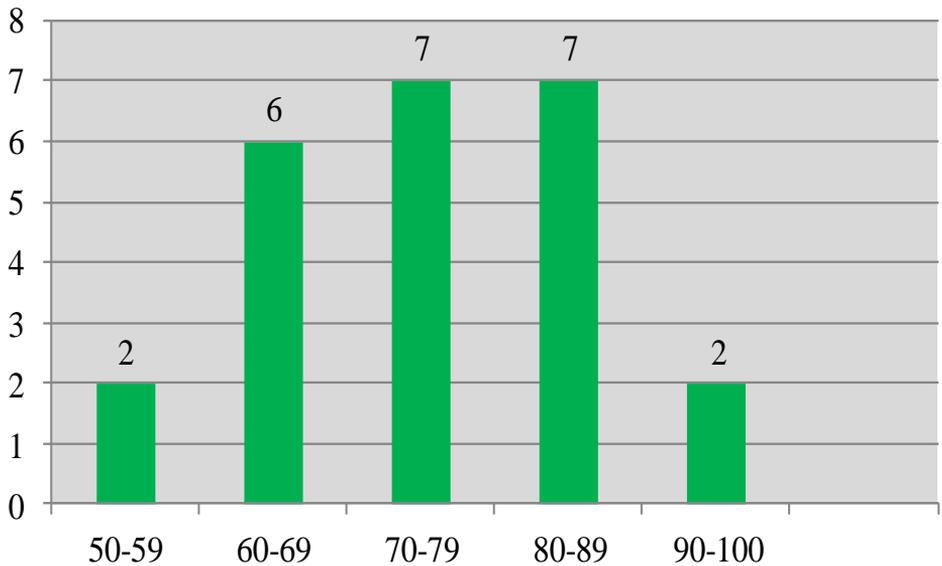
**Tabel 2**

Tabel Hasil Evaluasi Siklus I

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	50 – 59	2
2	60 – 69	6
3	70 – 79	7
4	80 – 89	7
5	90 – 100	2
	Jumlah	24

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut:

**Diagram 2 : Nilai Siklus I**



### **3. Deskripsi Data Siklus II**

Tahap siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2014, peneliti melaksanakan pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial tentang peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha, berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan kegiatan pembelajarannya terlihat sangat aktif, sehingga komunikasi antar guru dengan siswa hanya satu arah.

Adapun nilai IPS siklus II adalah sebagai berikut :

## DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK PADA SIKLUS II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agus fitriyanto	70	T
2	Bambang Adi Nu	80	T
3	Farida Mualimatu	70	T
4	Heny	90	T
5	Kabibur Rohman	70	T
6	Khalimatus Sakdi	90	T
7	Karisma Aulia	70	T
8	Lidia Dwi Handay	80	T
9	Luluk Niswah	70	T
10	M.Ali Maksum	70	T
11	M.Asroful Ikhsan	100	T
12	M.Cholilluloh	90	T
13	M.Khamdan Fajri	80	T
14	M.Labib Shokahu	80	T
15	Nasrokul Mustaki	70	T
16	Nurhana	70	T
17	Siti Kalimah	70	T
18	Siti Maskanah	70	T
19	Siti Zulaikah	100	T
20	Sri Murni	80	T
21	Sunita Ratnasari	70	T
22	Vina Novianti	80	T

23	Zaki Mubarak	70	T
24	Uswatun Kasanah	80	T
Jumlah Nilai		1890	
Rata-Rata		78,75	
Persentase		78,75%	

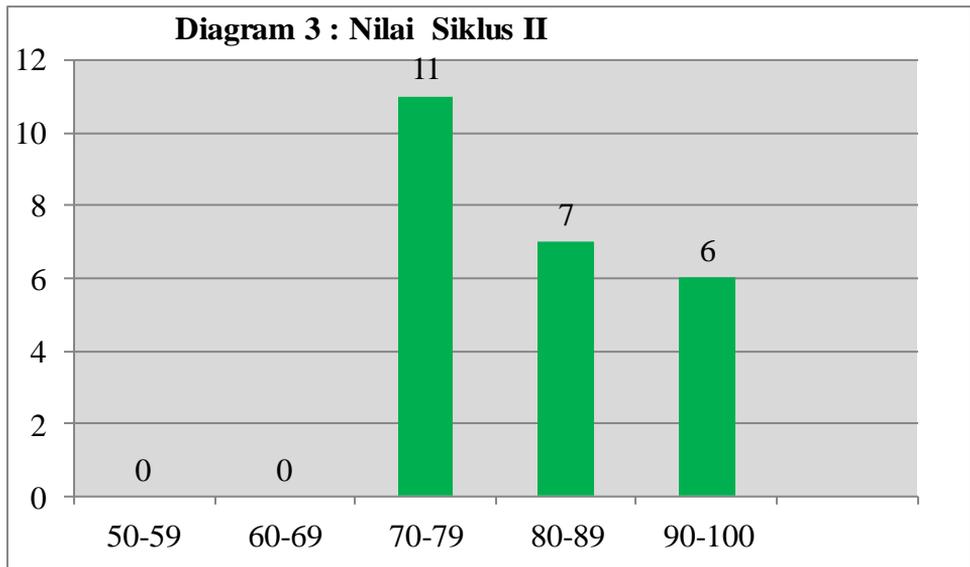
Berdasarkan nilai tersebut dapat dibuat tabel berikut ini :

**Tabel 3**

Tabel Hasil Evaluasi Siklus 2

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	50 – 59	0
2	60 – 69	0
3	70 – 79	11
4	80 – 89	7
5	90 – 100	6
	Jumlah	24

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut:



## B. ANALISIS DATA PERSIKLUS

### 1. Analisis Data Siklus

Berdasarkan data tersebut, peneliti berupaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

#### 1. Hasil Siklus I

##### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil tes formatif pada mata pelajaran IPS yang kurang memuaskan, maka dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I, pada hari senin tanggal 13 Oktober 2014 materi pembelajaran mengenai peninggalan- peninggalan sejarah yang bercorak Hindu- Budha kelas V semester 1 dengan

menggunakan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) terlampir.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan dengan menitikberatkan pada penggunaan metode demonstrasi dan media gambar. Proses pembelajaran diawali apersepsi dan diakhiri dengan tes formatif. Dari hasil tes tersebut akan dianalisa hasilnya untuk menentukan apakah upaya perbaikan pembelajaran tersebut berhasil atau tidak.

Dari 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran yang memperoleh nilai ketuntasan 65 ke atas ada 16 siswa, sedangkan 8 siswa memperoleh nilai dibawah nilai ketuntasan 65. Dibandingkan dengan pra siklus dari 24 siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas hanya 9 siswa. Nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90, rata-rata kelas 63 berarti ada peningkatan, sedangkan kekurangannya diperbaiki pada siklus II.

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan berlangsung, peneliti diamati oleh teman sejawat. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain penguasaan guru terhadap materi, penggunaan metode demonstrasi, media pembelajaran, keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, pengelolaan kelas dan hasil tes siswa. Sedangkan hasil pengamatan terlampir.

Dan data pengamatan yang telah dilakukan oleh observer (pengamat) diketahui bahwa guru sudah menggunakan metode demonstrasi dan media pembelajaran gambar (gambar peninggalan sejarah) dalam pengelolaan kelas dan hasil tes siswa. Sedang hasil pengamatan terlampir.

Dari data pengamatan yang telah dilakukan oleh observer (pengamat) diketahui bahwa guru sudah menggunakan metode demonstrasi dan media pembelajaran (gambar peninggalan sejarah) tetapi masih kurang efektif dalam penggunaan metode demonstrasi. Dari hasil analisa data prestasi belajar siswa yang dicapai pada perbaikan pembelajaran pada siklus I diketahui nilai terendah 40, nilai tertinggi 90 dan rata-rata kelas 70 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi peninggalan- peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha.

d. Refleksi

Dari hasil refleksi serta temuan oleh teman sejawat dan bimbingan serta dorongan dari kepala sekolah, konsultasi dengan supervisor (pembimbing) pada saat peneliti melaksanakan proses perbaikan pembelajaran sebagian siswa masih pasif, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan ketika guru

mendemonstrasikan peninggalan sejarah dan sebagian siswa belum memahami materi tersebut dengan benar.

Meskipun peneliti telah menjelaskan materi dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar, namun hasilnya belum memuaskan atau belum berhasil. Hasil refleksi siklus I terlampir.

Keberhasilan pada siklus I dibandingkan dengan pra siklus pemahaman siswa meningkat dari 9 siswa menjadi 16 siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas, nilai rata-rata kelas 64 menjadi 70 nilai terendah 40 menjadi 60, nilai tertinggi 90.

Kekurangan pada siklus I, 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai ketuntasan 65 akan menjadi perhatian dalam pelaksanaan perbaikan siklus II.

## 2. Analisis Data Siklus II

### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I yang kurang memuaskan maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2014 materi pembelajaran mengenai peninggalan-peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha pada MI Rohmatil Lil Alamin Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak dengan menggunakan rencana perbaikan perbaikan pembelajaran terlampir.

### b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II difokuskan pada penggunaan metode demonstrasi dan media gambar candi. Proses pembelajaran diakhiri dengan tes formatif, bentuk tes isian, ternyata hasil tercapai sesuai yang diharapkan seperti tabel hasil di bawah ini.

c. Pengamatan

Dari data pengamatan yang dilakukan oleh observer, ternyata setelah guru menggunakan metode demonstrasi dan media gambar yang sesuai dengan materi, siswa mudah memahami dan menguasai materi makna peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha secara keseluruhan proses perbaikan berjalan sesuai rencana yang telah dibuatnya.

Hasil yang di capai siswa dalam siklus II, diketahui nilai terendah 70, nilai tertinggi 100, rata-rata kelas 79 dan 24 siswa mendapat nilai ketuntasan 65 dari semua siswa yang mengikuti proses perbaikan pembelajaran.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II dianggap selesai atau berhasil karena tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.

d. Refleksi

Dari hasil refleksi dan temuan oleh pengamat serta bimbingan dan dorongan dari kepala sekolah dan konsultasi dengan supervisor pada saat guru melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, siswa sudah dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa sudah terlihat bersemangat memperhatikan penjelasan guru, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran meningkat bila dibandingkan dengan sebelum dilaksanakannya proses perbaikan, secara garis besar guru sudah memilih dan menggunakan media/ alat peraga secara tepat, adanya peningkatan penguasaan materi oleh siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai hasil tes formatif.

Untuk mengetahui peningkatan nilai tes formatif siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran sebelum dan sesudah dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I maupun siklus II, peneliti sajikan pada tabel 4 sebagai berikut :

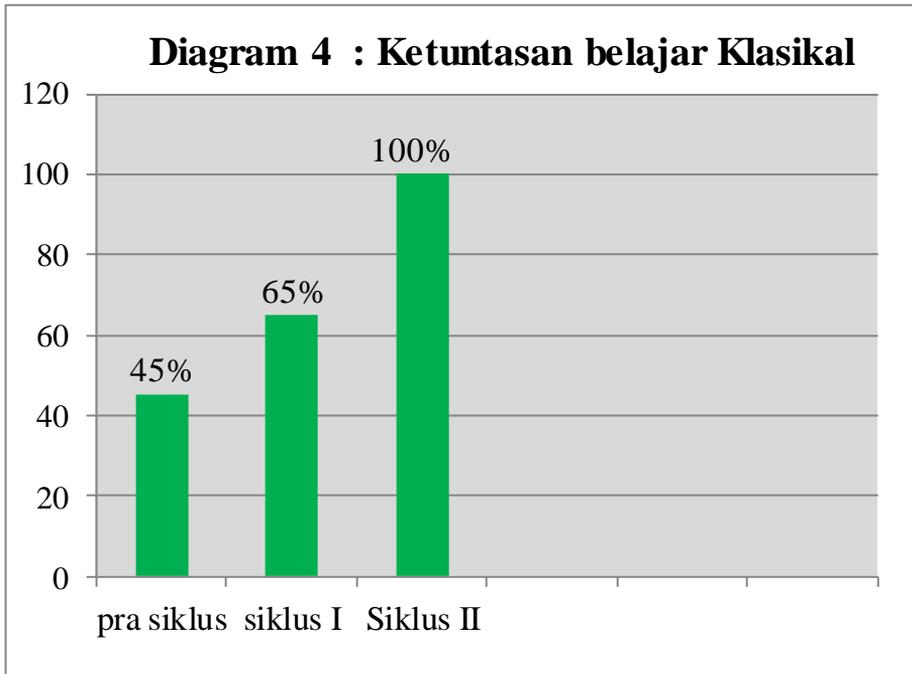
Tabel. 4

Statistik Nilai Rata-Rata Kelas dan Ketuntasan Klasikal  
Sebelum dan Sesudah Perbaikan Pembelajaran

No	Statistik	Sebelum Perbaikan	Perbaikan Siklus I	Perbaikan Siklus II
1	Jumlah Siswa	24	24	24
2	Jumlah Siswa	9	16	79

3	yang tuntas Tingkat Ketuntasan	37,5%	66,6%	100%
---	--------------------------------------	-------	-------	------

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat diagram batang :



### C. Analisis Data Akhir

Sebelum dilaksanakan perbaikan dari 24 siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas hanya 9 siswa dan 15 siswa memperoleh nilai di bawah 65, rata-rata kelas 64. Dari hasil nilai

tersebut maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran dengan 2 siklus. Setelah perbaikan pada siklus I, hasil siswa meningkat dari 24 siswa, yang memperoleh nilai 65 ke atas meningkat dari 9 siswa menjadi 13 siswa, dan rata-rata kelas dari 64 menjadi 70. Pada pembelajaran perbaikan siklus I penulis fokuskan pada penggunaan metode demonstrasi dan media gambar (peninggalan sejarah).

Kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dengan mengefektifkan penggunaan metode demonstrasi dan media gambar (peninggalan sejarah). Pada siklus II hasil yang diperoleh siswa sesuai yang diharapkan, dari 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran semua siswa memperoleh nilai diatas KKM 65.

Sebelum prasiklus rata-rata kelas 45, setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus I rata-rata 70. Kenaikan tersebut disebabkan peneliti telah menggunakan metode demonstrasi dan media gambar yang sesuai materi. Kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II, peneliti memfokuskan pada penggunaan media gambar (peninggalan sejarah) dan memperhatikan kepada siswa yang belum berhasil.

Setelah pelaksanaan siklus II hasilnya meningkat, rata-rata kelas menjadi 79, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dan 24 siswa memperoleh nilai ketuntasan 65.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran banyak dipengaruhi berbagai faktor antara lain:

1. Kemampuan seorang guru.
2. Penggunaan metode yang bervariasi sesuai materi.
3. Penggunaan media pembelajaran.
4. Pemberian contoh.
5. Soal latihan / evaluasi.
6. Guru memotivasi siswa.

Dengan demikian siswa mudah memahami dan menguasai materi pelajaran, sehingga prestasi hasil belajar meningkat sesuai yang diharapkan guru